

ABSTRAK

Nasrullah (1195010111), *“Pemikiran Keagamaan Dan Sosial Budaya Penghulu Haji Hasan Mustapa Di Bandung (1895-1918)”*

Penelitian ini mengambil tema tokoh yang bergerak dalam bidang Agama dan sastra budaya. Sebagian orang masih belum mengetahui tokoh Hasan Mustapa ini. Begitupun Pemikiran Keagamaan Dan Sosial Budaya dari karya-karyanya. Jika di teliti lebih jauh lagi banyak hal-hal yang menarik dari Tokoh Haji Hasan Mustapa. Sehingga peneliti mencoba untuk membahas tokoh Haji Hasan Mustapa dalam Pemikiran Keagamaan Dan Sosial Budayanya pada masa kepenghuluannya di Bandung pada tahun 1895-1918.

Penelitian ini membahas siapa Penghulu Haji Hasan Mustapa, yang dikenal oleh sebagian masyarakat di Indonesia khususnya Priangan. Membeberkan karya-karyanya yang mengandung nilai-nilai sosial budaya dan agama islam yang di balut dalam sebuah karya syair, dangding, ataupun prosa. Peneliti juga membahas bagaimana penyampaian pemikiran syiar Islam yang di lakukan oleh Penghulu Haji Hasan Mustapa di Bandung. Dengan tujuan agar masyarakat luas baik di lingkungan akademisi maupun luar akademisi tahu bahwa di Indonesia ada seorang ulama sastrawan yang memiliki karya sastra yang luar biasa. Dan juga berperan dalam keagamaan Islam di wilayah Priangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sejarah yang meliputi empat tahapan yaitu, Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui studi Kepustakaan, mencari dari website Perpustakaan Universitas Leiden Belanda, wawancara langsung bersama kuncen makam Boepati Bandoeng. Dan mengunjungi beberapa perpustakaan.

Hasil dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa Penghulu Haji Hasan Mustapa adalah seorang Penghulu di Bandung pada tahun 1895-1918. Dan dikenal oleh masyarakat luas sebagai ulama, sastrawan sunda bahkan sufi dari tanah Pasundan. Ia banyak menciptakan karya-karya yang luar biasa. Berupa puisi, dangding, dan karya-karya lainnya yang bersifat sufistik. Beliau memiliki ilmu pengetahuan agama dan darah kesenian yang tinggi sehingga menuangkan pikirannya dalam sebuah karya sastra. Ia juga memiliki peranan sebagai seorang penghulu yang berkontribusi dalam mengurus bidang keagamaan dengan caranya yang menarik. Hasan Mustapa menuangkan pemikirannya itu dalam bentuk lisan seperti mengisi ceramah, diskusi santai dalam sebuah perkumpulan dan dalam bentuk tulisan yang berupa karya sastra.

Kata kunci: Keagamaan, Sosial Budaya, Ulama.